

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah (Dr. Deni Darmawan 2016:10). Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan strategi arsip, yaitu data dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank swasta nasional yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Situs ataupun Web resmi PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. yang diakses melalui www.paninbanksyariah.co.id

b. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada maret – April 2023.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang menunjukkan sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan selanjutnya menarik kesimpulan (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 salah satunya adalah Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

2. Sampel

Sampel merupakan partikel yang dipilih dari populasi dengan cara tertentu karakteristik yang dianggap mewakili populasi, dengan kejelasan dan kelengkapannya (Nurjannah and Maguni 2021). Sampel dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Triwulanan PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2021.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka, yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian, melainkan melalui internet, website yang memuat laporan keuangan

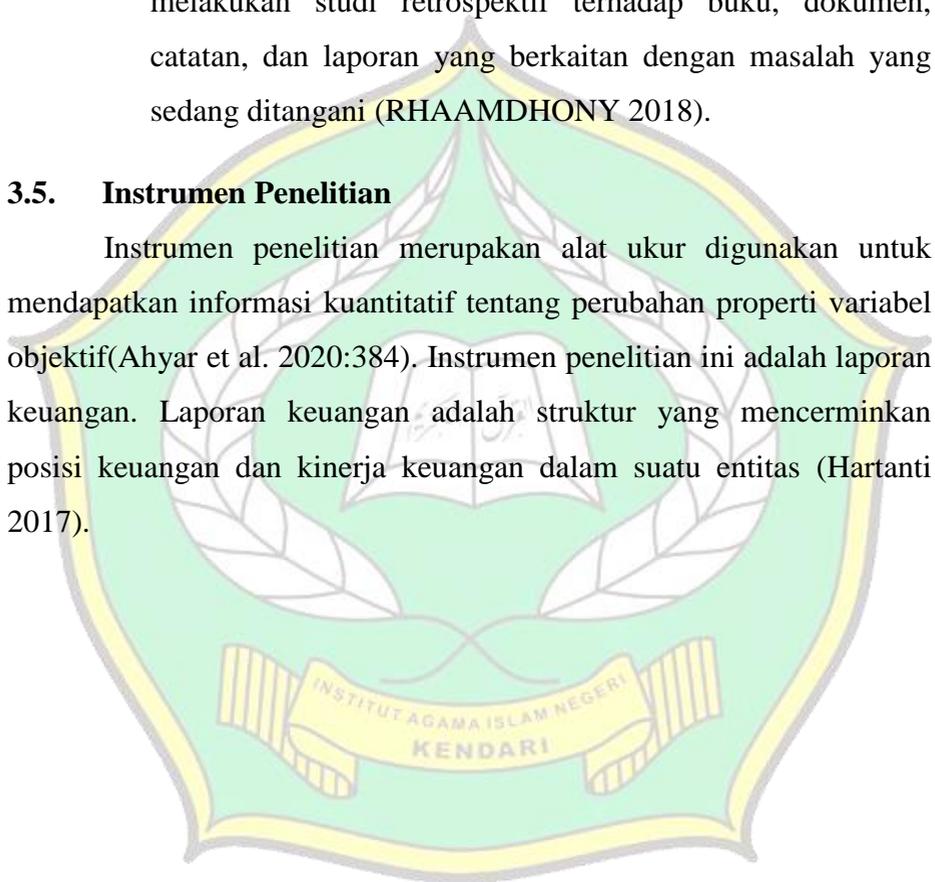
perusahaan, artikel, dan literatur penelitian yang mendukung penelitian (Rembet and Baramuli 2020).

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan melakukan studi retrospektif terhadap buku, dokumen, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang ditangani (RHAAMDHONY 2018).

3.5. Instrumen Penelitian

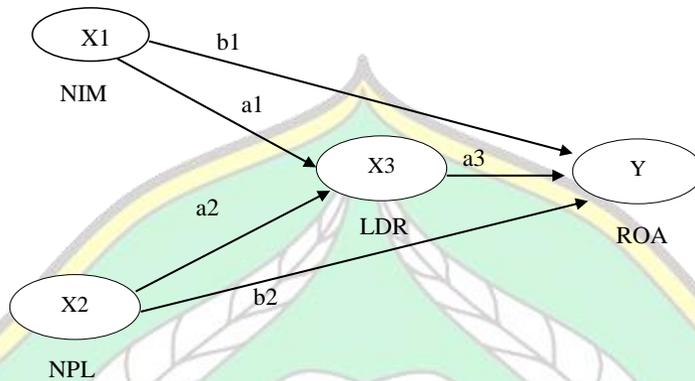
Instrumen penelitian merupakan alat ukur digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang perubahan properti variabel objektif (Ahyar et al. 2020:384). Instrumen penelitian ini adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah struktur yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam suatu entitas (Hartanti 2017).



3.6. Desain Penelitian

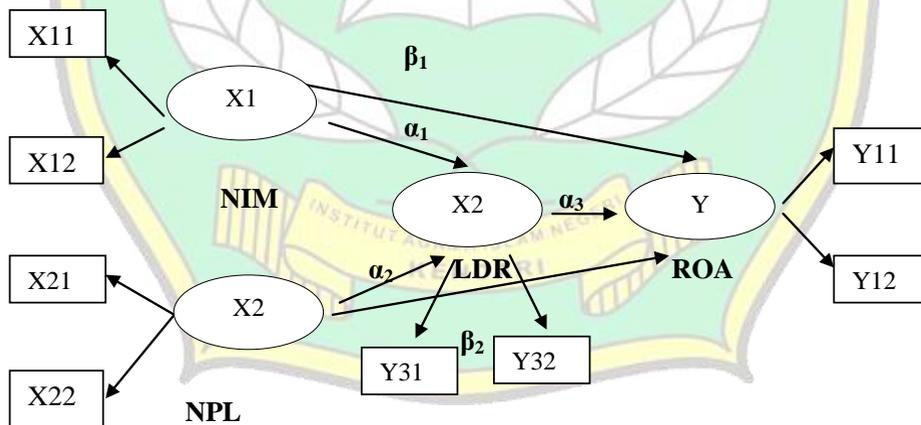
Desain penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber: Diolah dilapangan tahun 2022

Gambar 3.2
Hubungan antara variabel :



Sumber: Diolah dilapangan tahun 2022

Rumusan Masalah :

1. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} X_3$
2. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} X_3$
3. $X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
4. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
5. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
6. $X_1 \xrightarrow{\beta_1} Y$
7. $X_2 \xrightarrow{\beta_2} Y$

Reduced Form

1. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} X_3$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 x_2 + \alpha_1 x_3 + y) \dots e$
2. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} X_3$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_2 x_3 + y) \dots e$
3. $X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + \alpha_3 y) \dots e$
4. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 x_3) (\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + \alpha_3 y) \dots e$
5. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_2 x_3) (\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + \alpha_3 y) \dots e$

$$6. X_1 \xrightarrow{\beta_1} Y$$

$$\text{Dik. } Y = F(X)$$

$$Y = F(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_1 y) \dots e$$

$$7. X_2 \xrightarrow{\beta_2} Y$$

$$\text{Dik. } Y = F(X)$$

$$Y = F(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_2 y) \dots e$$

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang ada dipenelitian ini, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic dengan SPSS (*Statistical Product and Servis*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang mendeskripsikan atau mendeskripsikan data penelitian karena bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang terkait dengan variabel penelitian melalui data yang terkumpul (Ghozali 2018:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kualitas data, yaitu untuk menilai apakah data yang diperoleh layak atau tidak. Berikut ini ada

beberapa asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menentukan apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal, sehingga jika ternyata residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik tidak berlaku untuk sampel kecil. (Ghozali 2018:161). Ada dua cara untuk menguji normalitas yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (uji *skewness* dan uji statistik non paramerik *Kolmogorov-smirnov*). Penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-smirnov*, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : data residual berdistribusi normal.

H_a : data residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ (0,05) maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dirancang untuk menguji apakah satu pengamatan merupakan model regresi pada pengamatan lainnya (Ghozali 2018:137). Jika ada kesamaan disebut homoskedastisitas, sedangkan jika tidak ada perbedaan disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan model grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi).

Adapun kriterianya dalam mengambil keputusan yaitu :

- a. Apabila ada pola seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau biasa disebut homoskedastisitas (Duwi 2014:89).

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dirancang untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali 2018:107). Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada korelasi antara variabel bebas di dalamnya atau jika variabel bebasnya ortogonal. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai-nilainya *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak terjadi multikolinearitas.

H_a : terjadi multikolinear.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai VIF < 10 dengan nilai $\geq 0,10$ maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF > 10 dengan nilai $< 0,10$ maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.
- d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara residual periode tertentu dengan residual periode sebelumnya dalam model regresi linier. Jika korelasi ditemukan itu disebut masalah autokorelasi. Masalah ini muncul karena residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling eksklusif (pengamatan berkorelasi). Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi di dalamnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test), dengan hipotesis berikut :

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terjadi autokorelasi ($r \neq 0$)

Criteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Apabila d terletak diantara du dan $(4-du)$, terima H_0 dan tolak H_a , artinya tidak terjadi autokorelasi.

- b. Apabila $d < dl$ atau lebih besar dari $(4-du)$, tolak H_0 dan terima H_a , artinya terjadi autokorelasi.

Dibawah ini adalah tabel pengambilan keputusan uji autokorelasi :

Tabel 3.1
Kriteria pengambilan keputusan uji autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Apabila
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak tolak (terima)	$du < d < 4-du$

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Robert D.Retherford (1993) dalam (Sarwono 2022:1) menyatakan bahwa "*Path analysis is a technique to analyze causal relationships that occur in multiple regression when the independent variables affect the dependent variable not only directly but also indirectly*" yang artinya analisis jalur merupakan teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi dalam regresi berganda. Ketika variabel independent mempengaruhi variabel dependen tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Adapun yang dapat dilakukan pada analisi jalur yaitu menemukan pola hubungan antara 3 variabel atau lebih dan tidak dapat digunakan

untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali 2005 : 104).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal untuk pernyataan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan pertanyaan.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang ada dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kecil. Jika terdapat tiga atau lebih variabel bebas, uji R-squared menggunakan nilai R^2 sebagai keputusannya. Nilai R^2 mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data cross-sectional relatif rendah karena tingginya variabilitas antar observasi. Di sisi lain, data deret waktu biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi.

b. Uji T

Uji T statistik dirancang untuk menguji apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Rumus hipotetisnya adalah:

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_0 : P \neq 0$ (ada pengaruhnya antara variabel X terhadap Y)

Menurut keterangan, nilai Probabilitas (*P-Value*) yaitu :

1. Jika $P > 5\%$, maka keputusannya yaitu menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $P < 5\%$, maka keputusannya yaitu menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari *Net Interest Margin* (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan *Loan to Deposit Rasio* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap yaitu *Return On Asset* (Y).

c. Uji F

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian simultan Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Jika pada tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 5%, nilai F hitung lebih besar dari nilai F sesuai tabel, maka hipotesis alternatif menegaskan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F yang dihitung dari hasil regresi dengan F tabel. Pengujian ini menggunakan hipotesis yaitu:

1. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikan yaitu :

- a. Apabila signifikan $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
- b. Apabila signifikan $> \alpha$, maka H_0 diterima.

Uji f bertujuan untuk memperlihatkan secara statistik bahwa seluruh variabel independen yaitu *Net Interest Margin* (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y).

